

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran fenomena terkait masalah-masalah kesehatan yang terjadi di suatu populasi tertentu (Notoadmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif* yaitu dengan mencatat data masa lampau yang didapat dari rekam medik pasien pediatrik penderita ISPA Non Pneumonia di 3 Puskesmas Kota Semarang periode Oktober 2021 sampai September 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 Puskesmas dengan pasien terbanyak pada tahun 2022 yang di diagnosa ISPA Non Pneumonia di Kota Semarang yaitu di Puskemas Tlogosari Wetan, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Bandarharjo.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang memenuhi syarat serta kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2002 dalam Imam & Nauri, 2018). Populasi yang digunakan pada penelitian

ini adalah semua pasien pediatrik (usia 0-18 tahun) yang menderita ISPA Non Pneumonia dan tercatat pada rekam medis di 3 Puskesmas Kota Semarang yaitu Puskesmas Tlogosari Wetan dengan populasi sebanyak 10.102 pasien, Puskesmas Bandarharjo dengan populasi sebanyak 7.687 pasien, dan Puskesmas Kedungmundu dengan populasi sebanyak 7.307 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili atau memenuhi dari populasi (Notoadmojo, 2012 Imam & Nauri, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang memiliki hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018).

Penentuan sampel menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk menghindari adanya penyimpangan dalam pengambilan sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Riwayat data pasien lengkap

- 2) Pasien anak yang berusia 0-18 tahun
- 3) Pasien yang telah didiagnosa ISPA Non Pneumonia yang tertera pada rekam medik.
- 4) Pasien rawat jalan.
- 5) Pasien yang berobat di Puskesmas Tlogosari Wetan, Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Kedungmundu.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria populasi yang tidak dapat diambil atau digunakan sebagai sampel (Imam & Nauri, 2018).

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medik pasien yang tidak jelas
- 2) Pasien ISPA Non Pneumonia dengan penyakit infeksi lain, contohnya yaitu diare, tuberkulosis, infeksi saluran kemih.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (0,1)

Puskesmas Tlogosari Wetan dengan populasi 10.102 pasien

$$\begin{aligned} n &= \frac{10.102}{1 + 10.102 (0,1^2)} \\ &= 99,01 = 99 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Puskesmas Bandarharjo dengan populasi 7.687 pasien

$$n = \frac{7.687}{1 + 7.687 (0,1^2)}$$
$$= 98,71 = 99 \text{ sampel}$$

Puskesmas Kedungmundu dengan populasi 7.307 pasien

$$n = \frac{7.307}{1 + 7.307 (0,1^2)}$$
$$= 98,64 = 99 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini dari 3 Puskesmas sejumlah 297 sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi beberapa variabel yang akan digunakan pada penelitian secara operasional dilapangan untuk memudahkan pengumpulan, pengolahan, serta analisis data.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pasien pediatrik ISPA Non Pneumonia	Pasien usia 0-18 tahun yang didiagnosa dengan ISPA Non Pneumonia.	Rekam Medis	0-5 Tahun 6-11 Tahun 12-18 Tahun	Interval
2	Pola Penggunaan Antibiotik	Gambaran dari penggunaan antibiotik ISPA Non Pneumonia berdasarkan resep yang diberikan.	Rekam Medis	1. Amoksisilin 2. Sefadroksil 3. Lainnya	Nominal
3	Penggunaan Antibiotik	Persentase penggunaan antibiotik ISPA Non Pneumonia Modul Penggunaan Obat Rasional Tahun 2011	Modul Penggunaan Obat Rasional Tahun 2011, kriteria POR Nasional $\leq 20\%$	1. Sesuai $\leq 20\%$ 2. Tidak sesuai $> 20\%$	Nominal
4	Tepat jenis antibiotik	Ketepatan dalam pemberian jenis antibiotik berdasarkan PMK No 5 Tahun 2014	Standar PMK No 5 Tahun 2014	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal

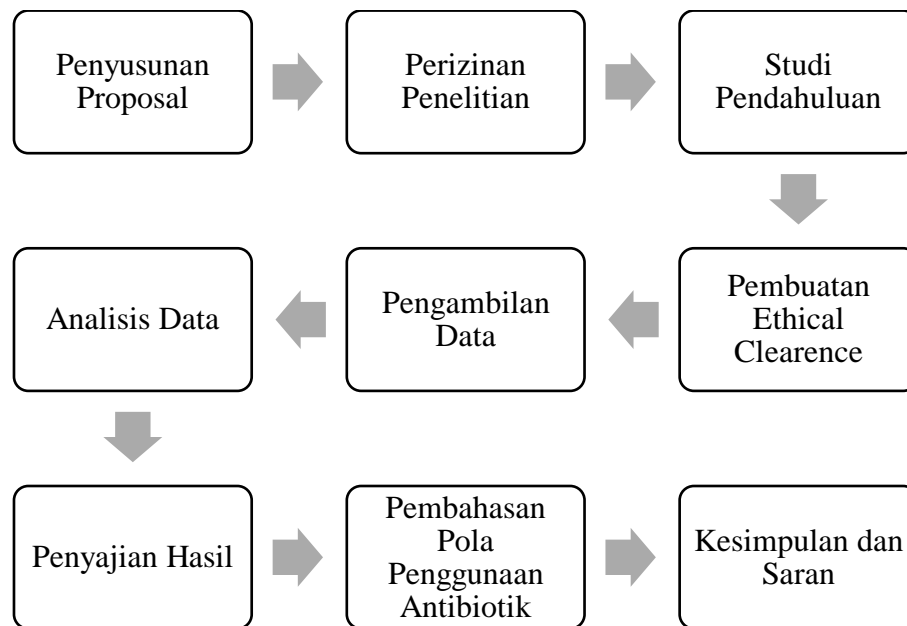
E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan Lembar Pengumpulan Data (LPD) dari rekam medik. Variabel bebas yaitu data pasien dari usia 0-18 tahun yang telah didapatkan langsung dikumpulkan dan dicatat dari rekam medik. Variabel terikat yaitu pola penggunaan antibiotik (jenis antibiotik), kesesuaian penggunaan antibiotik terhadap Modul Penggunaan Obat Rasional Tahun 2011, ketepatan jenis antibiotik (ISPA Non Pneumonia) berdasarkan PMK No 5 Tahun 2014.

Pengumpulan data dari rekam medik pasien meliputi: inisial nama pasien, usia, jenis kelamin, diagnosa ISPA Non Pneumonia, penggunaan antibiotik, dan jenis antibiotik yang diberikan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sumber data Sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari rekam medik pasien yang ada di Puskesmas (Notoadmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018).

Tahapan yang dilakukan saat penelitian:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

F. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Tahapan dimana pengambilan data dari rekam medik sesuai dengan perhitungan jumlah sampel disunting kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

2. *Entry data* (Pemasukan data)

Memasukan atau *entri* data yang telah dikumpulkan ke dalam database komputer.

3. *Tabulating* (Penyajian data)

Menyimpulkan data dengan memperoleh hasil penelitian berdasarkan parameter yang dipantau dalam bentuk persentase.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat. (Notoadmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Analisa dilakukan sesuai dengan variabel yang diteliti:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur, dan penyakit penyerta.
2. Pola penggunaan antibiotik meliputi gambaran penggunaan jenis antibiotik.
3. Hasil data berupa persen penggunaan antibiotik ISPA Non Pneumonia.
4. Ketepatan pemilihan antibiotik dengan hasil data berupa persen

$$\text{Persentase POR} = \frac{\text{Pasien pediatrik yang diberi antibiotik}}{\text{Total pasien ISPA Non Pneumonia}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ketepatan} = \frac{\text{Pasien diberi antibiotik yang tepat}}{\text{Total pasien yang diberi antibiotik}} \times 100\%$$